

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dan regresi dengan *Copula Gaussian* untuk menguji kemungkinan endogenitas, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis model PLS-SEM, ditemukan bahwa variabel I (Indeks Harga Konsumen Nasional), UB (Uang Beredar), dan PI (Perdagangan Internasional) secara bersama-sama mampu menjelaskan variabilitas Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 96,3%, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *R-square* sebesar 0,963. Secara individual, variabel I memberikan pengaruh paling besar terhadap PDB dengan bobot sebesar 0,504, diikuti oleh variabel UB dengan bobot 0,448. Sementara itu, variabel PI memberikan pengaruh yang lebih kecil, yaitu sebesar 0,285. Hal ini menunjukkan bahwa dinamika inflasi dan jumlah uang yang beredar di masyarakat memiliki peranan penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi nasional, sedangkan perdagangan internasional dalam konteks model ini berperan sebagai faktor pendukung dengan kontribusi yang relatif lebih rendah. Dalam konteks kebijakan ekonomi, pengendalian inflasi (melalui IHKN) dan pengelolaan jumlah uang beredar dapat dijadikan fokus utama dalam upaya menjaga atau meningkatkan pertumbuhan PDB.
2. Uji endogenitas dengan pendekatan regresi menggunakan *Copula Gaussian* menunjukkan bahwa tidak terdapat endogenitas dalam model. sehingga variabel independen seperti I (Indeks Harga Konsumen Nasional), UB (Uang Beredar), dan PI (Perdagangan Internasional) tidak bersifat endogen dalam menjelaskan variabel PDB

3. Model PLS dengan dua komponen terbukti sebagai model peramalan terbaik. Model ini memiliki nilai RMSEP yang paling rendah (106.142) dan menjelaskan variansi sebesar 98,51% pada data X serta 96,32% pada data PDB. Hasil prediksi model dua komponen mendekati nilai aktual dengan nilai MAPE sebesar 1,608%, menandakan akurasi yang tinggi dalam meramalkan nilai PDB.

5.2 Saran

1. Model PLS sangat direkomendasikan untuk digunakan dalam analisis ekonomi makro, terutama ketika data memiliki karakteristik non-normal dan ukuran sampel kecil. PLS mampu memberikan hasil yang valid dan akurat dalam kondisi seperti ini.
2. Uji endogenitas penting dilakukan, terutama jika terdapat dugaan hubungan dua arah antar variabel. Penggunaan regresi dengan pendekatan *Copula* dapat menjadi pendekatan alternatif yang menarik dan fleksibel untuk menguji hal ini tanpa harus menambah instrumen seperti dalam metode two-stage least *squares* (2SLS).
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan:
 - a. Menambahkan dimensi waktu secara eksplisit dalam model (misalnya dengan pendekatan PLS-SEM longitudinal atau dynamic PLS).
 - b. Meningkatkan jumlah observasi juga variabel jika memungkinkan, untuk mendukung stabilitas hasil.